

Rombongan Diklat PIM IV Kementerian Kesehatan RI yang diikuti oleh 28 peserta dan didampingi oleh 5 Panitia, melakukan kunjungan ke Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dan diterima oleh Asisten I Bidang Pemerintahan dan Kesra, Drs. Sulistiyo, SH.CN, Msi, di Dalem Ageng, Kepatihan, Selasa (15/7). Kegiatan diklat di Yogyakarta akan berlangsung selama 5 hari.

Suharjono S.E., M.M selaku pimpinan rombongan mengatakan bahwa tujuan Diklat PIM IV di Yogyakarta ini adalah untuk melakukan benchmarking mengenai kelebihan Yogyakarta sebagai bahan untuk manajemen perubahan khususnya di bidang kesehatan. Yogyakarta dipilih sebagai tujuan kunjungan karena Yogyakarta termasuk daerah yang cukup hebat dan pengembangannya begitu pesat dimana kesehatan ibu dan anak meningkat, angka kematian menurun. Kelebihan-kelebihan Yogyakarta bisa digunakan untuk area perubahan di instansi masing-masing sehingga pelayanan publik Kementerian Kesehatan akan meningkat dengan adanya keunggulan-keunggulan yang ada di Yogyakarta, ungkap Suharjono.

Acara ini berlangsung dengan diskusi dan sesi tanya jawab yang dipimpin dan dimoderatori oleh Kepala Balai Laboratorium Kesehatan Yogyakarta, Drg. HM. Taufiq AK, M. Kes. Dalam diskusi tersebut, Pemda DIY menjelaskan di DIY telah diterapkan PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu) dalam bidang kesehatan. Selain itu, dalam pelayanannya kepada masyarakat, Pemda DIY menerapkan etika pelayanan budaya Satriya. Masyarakat adalah yang utama. Pemerintah bertugas untuk mendengar, melihat dan memutuskan apa yang diinginkan masyarakat yang tetap sesuai dengan peraturan.

Turut hadir dalam acara tersebut yaitu Sekretaris Dinas Kesehatan DIY, Sri Mukti Suhardini, SKM, M.Kes, serta perwakilan dari Balai Laboratorium Kesehatan DIY, Biro Administrasi Kesra dan Kemasyarakatan Setda DIY, Biro Organisasi Setda DIY, dan Dinas Kesehatan Kota. (Sari/hdi)